

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS BIOGRAFI DENGAN MEDIA FILM
PADA SISWA SMA MERDEKA SOREANG KELAS X IPA**

Yanti Kusmayanti¹, Fitri Sugihanti²

¹⁻²**IKIP Siliwangi**

¹yantiy094@gmail.com, ²fitri.sugihanti013@gmail.com

Abstract

Writing is one of the language skills that students must master. Writing is used as a means to convey information either directly or indirectly. This study aims to determine the significant differences between the ability to write biographical text before the students after treatment of the use of film media; and students' responses to the use of film media in learning to write biographical texts. The research method is experimental method with pretest-posttest one group design design. The sample of research is the students of class X IPA SMK Merdeka Soreang. The result of the research shows that the average score of writing ability of biography of students has increased by the difference of the average value of 23.80. The average grade of the experimental class students on pretest was 61.73 and posttest 84.53. Meanwhile, based on the questionnaire results, it is known that about 79% of students agree with the application of film media in biographical writing, while 21% are still in doubt.

Keywords: write, biographical text, film media

Abstrak

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Menulis digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks biografi siswa sebelum dengan sesudah dilakukan *treatment* penggunaan media film; dan respon siswa terhadap penggunaan media film dalam pembelajaran menulis teks biografi. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode eksperimen dengan desain *pretest-posttest one group design*. Sampel penelitian yaitu siswa kelas X IPA SMK Merdeka Soreang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks biografi siswa mengalami peningkatan dengan selisih nilai rata-rata sebesar 23.80. Nilai rata-rata siswa kelas eksperimen pada *pretest* sebesar 61,73 dan *posttest* 84,53. Sementara berdasarkan hasil angket, diketahui sekitar 79% siswa setuju dengan diterapkannya media film dalam pembelajaran menulis teks biografi, sementara 21% masih ragu-ragu.

Kata Kunci: menulis, teks biografi, media film

PENDAHULUAN

Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keempat aspek tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008). Empat aspek tersebut harus dimiliki setiap siswa dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus menjadi tujuan pembelajaran.

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa. Menulis dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis. Menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca (Rosidi, 2009). Menulis memiliki peran penting dalam pembelajaran. Menulis dapat memudahkan siswa dalam berpikir dan menuangkan ide.

Pembelajaran menulis biografi menjadi salah satu pembelajaran jenis-jenis teks yang harus diikuti oleh siswa. Materi ini terdapat dalam silabus Kurikulum 2013 kelas X. Teks biografi sendiri adalah teks yang berisi riwayat hidup atau perjalanan hidup seseorang yang dapat memberikan motivasi dan inspirasi bagi pembacanya. Diharapkan setelah anak mempelajari teks ini, mereka mampu meneladani karakter-karakter tokoh dalam teks tersebut sehingga siswa dapat memiliki karakter yang diinginkan dalam kurikulum 2013.

Kegiatan menulis sendiri sering kali dianggap sebagai kegiatan yang membosankan. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang terlihat tidak terlalu antusias saat mengikuti pembelajaran menulis teks biografi di SMA Merdeka Soreang. Hal tersebut dibenarkan oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di sana. Menurut guru tersebut, siswa memang sering kali terlihat ogah-ogahan dalam pembelajaran menulis, termasuk menulis biografi. Berangkat dari hal itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas di SMA Merdeka Soreang untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa.

Melihat kurangnya minat siswa akan pembelajaran menulis yang dianggap membosankan, penulis menggunakan media pembelajaran film untuk menarik perhatian dan antusias siswa. Masalah dalam penelitian ini dirumuskan dengan dua pertanyaan berikut. Pertama, dapatkan media film meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa? Kedua, bagaimana pelaksanaan penggunaan media film untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa?

Tujuan dari penelitian ini sendiri adalah untuk mengetahui apakah media film dapat meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa, dan bagaimana pelaksanaan penggunaan media film untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa ini.

Media film sendiri merupakan salah satu media yang umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Media ini bisa menyajikan berbagai informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap (Azhar, 2009). Sementara menurut (Indriana, 2011) media pembelajaran yang tepat akan mampu meningkatkan belajar sehingga anak didik bisa mempertinggi hasil belajar. Dengan begitu, peneliti berinisiatif untuk memanfaatkan media film sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya bisa diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik dalam pengajaran yang sebenarnya. Sementara desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest one group design*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui gambaran awal kemampuan menulis teks biografi siswa (Arikunto, 2002). Tindakan atau *treatment* dilakukan dengan menggunakan media film sebagai media untuk memudahkan siswa dalam menulis teks biografi. Setelah *treatment* selesai, dilakukan *posttest* (Moelong, 2005). Test ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukan *treatment* dengan menggunakan media film. Berikut pola desain yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1
Desain Penelitian

Kelompok/Kelas	Pretes	Perlakuan/ <i>Treatment</i>	Postes
E	Y ₁	X ₁	Y ₂
K	Y ₁		Y ₂

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penelitian, peneliti mendapatkan data-data dari kelas eksperimen (kelas X IPA 1) maupun kelas kontrol (kelas X IPA 2), baik itu data *pretest* maupun *posttest*. Data yang didapat dari masing-masing kelas adalah 34 data dari 34 siswa. Dari data-data tersebut, peneliti mengambil contoh 30 data yang terdiri atas 15 data dari kelas eksperimen dan 15 data dari kelas kontrol.

Aspek penilaian tes dilihat dari materi karangan, struktur karangan, penggunaan kebahasaan biografi, serta ejaan. Data yang didapatkan kemudian diuji taraf signifikannya untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan.

Data nilai hasil menulis teks biografi pada *pretest* dan *posttest* didapatkan sebagai berikut.

Tabel 2
Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

No.	Kelas	Rata-rata		Selisih
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1.	Kelas X IPA 2	61.73	84.53	23.80
2.	Kelas X IPA 1	62.07	71.80	9.73

Berdasarkan *posttest* yang dilakukan, sebelum dilakukan pembelajaran dengan media film, nilai tertinggi menulis teks biografi siswa adalah 75, sedangkan nilai terendahnya 56 untuk kelas eksperimen. Sementara untuk kelas kontrol, nilai *pretest* tertinggi adalah 72 dan terendah adalah 56. Untuk nilai *posttest*, nilai tertinggi kelas eksperimen adalah 87 dan nilai terendahnya adalah 76. Sementara untuk kelas kontrol nilai tertinggi adalah 73 dan nilai terendah adalah 60.

Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 61.73 dan nilai rata-rata postes adalah 84.53 dengan selisih nilai rata-rata sebesar 23.80. Sementara nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 62.07 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 71.80 dengan selisih nilai rata-rata sebesar 9.73.

Dalam pengolahan data, didapatkan bahwa data-data tersebut homogen. Hal ini terlihat dari nilai sig sebesar 0,298 yang lebih besar dari 0,005. Sementara ketentuannya adalah Nilai sig > 0.005. Dari data ini bisa dilihat bahwa data-data yang diambil bersifat homogen atau sama. Setelah menghitung uji homogenitas, kemudian dihitung uji normalitas. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data-data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Data normal apabila nilai sig (p) > 0,05 dan data tidak normal apabila nilai sig (p) < 0,05. Dari uji normalitas dinyatakan bahwa data-data tersebut berdistribusi normal karena nilai sig (p) > 0,05. Dimana nilai 0,581 > 0,05.

Dari hasil analisis tulisan teks biografi siswa dapat dilihat bahwa keberhasilan pembelajaran bergantung pada guru dan siswa itu sendiri. Pembelajaran tidak akan berhasil jika siswa tidak merespon guru. Begitupun jika guru kurang terampil dalam memainkan perannya di kelas. Misalnya penggunaan media pembelajaran yang harus disesuaikan dengan kemampuan guru. Dengan begitu, pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media film bisa dikatakan berhasil. Penggunaan media film ini berkontribusi positif terhadap pembelajaran menulis teks biografi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bisa disimpulkan bahwa penggunaan media film dapat meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menulis teks biografi bisa dikatakan berjalan dengan lancar.

Berdasarkan data yang telah dianalisis oleh peneliti, diketahui bahwa terdapat peningkatan rata-rata kemampuan menulis teks biografi siswa sebesar 23,80. Dengan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 61,73 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 84,53.

Sementara berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa merespon positif penggunaan media film dalam pembelajaran menulis teks biografi. Sebanyak 79% siswa setuju jika digunakan media film dalam pembelajaran menulis teks biografi, sebanyak 21% ragu-ragu, dan 0% tidak setuju. Hal ini berarti siswa merasa senang dengan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media film ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2002). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Indriana, D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Pers.
- Moelong. (2005). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Rosidi, I. (2009). *Menulis... Siapa Takut?* Yogyakarta: Kanisius.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis*. Bandung: Angkasa.